

DEGRADASI BUDAYA BETAWI “ONDEL-ONDEL”

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

ALIF TRIADI

051503503125045

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2019

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Alif Triadi
NIM : 051503503125045
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Jurnalistik

DEGRADASI BUDAYA BETAWI “ONDEL-ONDEL”

Jumlah Halaman : jumlah 103 88 Halaman+ 15 Lampiran

Bibliografi : 18 Buku+1 Jurnal+ 3 Media Cetak

ABSTRAK

Ondel-ondel merupakan sebuah boneka raksasa yang dimaknai masyarakat Betawi sebagai budaya yang sakral dan digunakan untuk ritual persembahan kepada roh-roh leluhur. Budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok. Seperti budaya ondel-ondel yang di gunakan mengamen oleh sekelompok oknum di lingkungan Kreo Selatan, Kota Tangerang.

Ondel-ondel merupakan pertunjukan budaya masyarakat Betawi diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Namun demikian, seiring dengan perkembangan jaman ondel-ondel sudah tidak lagi menjadi benda yang sakral dan juga tidak lagi digunakan untuk ritual persembahan. Ondel-ondel masa kini tidak lebih hanya dijadikan hiasan atau digunakan untuk matapencarian masyarakat Betawi.

Dari fenomena di atas peneliti ingin menjabarkan penurunan budaya ondel-ondel di masyarakat Kreo Selatan, dengan menggunakan metode kualitatif etnografi, peneliti berupaya mengetahui bagaimana penurunan budaya tersebut. Hasil observasi dan diskusi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kreo Selatan mengalami permasalahan ketidaknyamanan dibidang sosial akibat adanya fenomena ini.

Oleh sebab itu masyarakat Kreo Selatan mendorong pikirannya untuk memperoleh konsonansi dan usaha untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut. Salah satunya, mereka mengadakan permasalahan ondel-ondel ini ke RT mereka, Dengan melakukan hal tersebut bertujuan agar ondel-ondel tidak dipergunakan sebagai alat mengamen jalanan,

karena hal tersebut yang membuat ondel-ondel dipandang sebelah mata oleh masyarakat luas, penulis berharap budaya ondel-ondel ini tetap dipertunjukan secara menarik dan pantas, sehingga masyarakat luas dapat menikmati ondel-ondel secara yang baik.

Kata kunci : Penurunan Budaya, ondel-ondel, masyarakat Kreo Selatan

Pembimbing I : Dr. Edison B.Hutapea, S.Sos., M.Si
Pembimbing II : Bertha Komala Sinambela, S.Sos., M.Si

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAME : Alif Triadi
NIM : 051503503125045

STUDY PROGRAM : Ilmu Komunikasi

SPECIALIZATION : Jurnalistik

DEGRADATION OF THE BETAWI CULTURE "ONDEL-ONDEL"

Number of Pages : Total 103: 88 Pages + 15 Attachment

Bibliografi : 18 Book +1 Jurnal+ 2 Print Media

ABSTRACT

Ondel-ondel is a giant doll has meaning by the Betawian people's as sacred culture and used to be as a ritual present for th ancestor spirits. Culture by definition as a order of knowlegde, experience, belief, value, attitude, meaning and through generation heritage from effort individual and group. As a culture ondel-ondel has used to be shows by the group around Kreo Selatan. Tangerang City,

ondel-ondel is a betawian culture show inherited through generation. But by time's current developments ondel-ondel already being an sacred object and also not used for the rituals present. Present time ondel-ondel not more for a decoration or livelihood for betawians, from this phenomenon the scientist want lays out cultural decline ondel-ondel in community Kreo Selatan, by using method qualitative entography, scientist try to know how the lays out culture.

The result of observation and research discussion this is the community of Kreo Selatan was has a problem with unhappyin social culture causes this phenomenon. Therefore the community of Kreo Selatan encourage thoughts for obtaining consonance and effort to make less that inconveniences.

One of them make a reportfor the ondel-ondel to not used to be livelihood one of them make a report for the ondel-ondel to the Pak RT, intend to ondel-ondel not used to be livelihood in the street because make ondel-ondel underestimated by the community's, writers hope's ondel-ondel culture still intersting by the shows and worthy, so the community can enjoyn ondel-ondel show nicely.